

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Keadaan Wilayah Provinsi Bali	4
Sapi Bali	6
Ketinggian Tempat.....	9
Pengaruh ketinggian tempat terhadap kondisi lingkungan.....	10
Pengaruh ketinggian tempat terhadap vegetasi	13
Pengaruh ketinggian tempat terhadap produktivitas ternak	14
Morfometrik.....	15
Faktor – faktor yang mempengaruhi karakteristik morfometrik	16
Metode pengukuran morfometrik.....	17
Teknik pengukuran morfometrik	18
Produktivitas Ternak	19
Bobot lahir.....	19
Bobot sapih.....	20
Bobot badan induk	22
<i>Body Condition Score</i> (BCS).....	23
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	27
Hipotesis.....	28
MATERI DAN METODE	29
Waktu dan Tempat Penelitian	29
Materi Penelitian	29
Alat	29
Ternak.....	29
Metode Penelitian	30
Pemeliharaan ternak	30
Pengambilan data	30
Data suhu, kelembaban dan curah hujan	31
Pengambilan data morfometrik	31
Analisis Data.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
Keadaan Umum Lokasi Penelitian	34



Keadaan kondisi lingkungan	35
Keadaan vegetasi	38
Keadaan kondisi peternak.....	40
Morfometrik.....	43
Ukuran vital tubuh	43
Alat gerak depan dan belakang.....	44
Ukuran sumbu tubuh.....	45
Produktivitas Sapi Bali	47
Bobot lahir.....	47
Bobot sapih.....	49
Bobot badan induk	51
<i>Body Condition Score (BCS)</i>	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
Kesimpulan.....	56
Saran.....	56
Ringkasan.....	57
Summary	62
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tampilan skor BCS	25
Tabel 2. Suhu udara, kelembaban udara dan curah hujan di lokasi penelitian ..	35
Tabel 3. Perbandingan morfometrik induk sapi Bali pada ketinggian tempat rendah dan tinggi	46
Tabel 4. Perbandingan morfometrik calon induk sapi Bali pada ketinggian tempat rendah dan tinggi	47
Tabel 5. Data Pengaruh ketinggian tempat dan jenis kelamin terhadap bobot lahir dan bobot sapih pedet sapi Bali (kg)	55
Tabel 6. Data pengaruh ketinggian tempat dan umur induk terhadap bobot badan induk sapi Bali dan BCS	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Provinsi Bali	4
Gambar 2. (a) Sapi Bali jantan (b) Sapi Bali betina di lokasi penelitian	7
Gambar 3. Penilaian skor kondisi tubuh	25
Gambar 4. Ilustrasi pengukuran morfometrik dimensi tubuh sapi.....	32
Gambar 5. Ilustrasi pengukuran morfometrik menggunakan aplikasi <i>imagej</i> :	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisioner Peternak	79
Lampiran 2. Profil peternak di lokasi penelitian	82
Lampiran 3. Jenis dan ragam vegetasi di lokasi penelitian	83
Lampiran 4. Persentase vegetasi di lokasi penelitian	84
Lampiran 5. Suhu udara di tempat rendah	85
Lampiran 6. Suhu udara di tempat tinggi	86
Lampiran 7. Kelembaban udara di tempat rendah	87
Lampiran 8. Kelembaban udara di tempat tinggi	88
Lampiran 9. Curah hujan di tempat rendah	89
Lampiran 10. Curah hujan di tempat tinggi	90
Lampiran 11. Curah hujan tahun 2020 di lokasi penelitian	91
Lampiran 12. Hasil uji <i>t-Tes</i> suhu udara	92
Lampiran 13. Hasil <i>uji t-Tes</i> kelembaban udara	93
Lampiran 14. Hasil <i>uji t-Tes</i> statistik curah hujan	94
Lampiran 15. Hasil analisis statistik faktorial berat lahir pedet	95
Lampiran 16. Analisis ststistik faktorial berat sapih pedet	97
Lampiran 17. Analisis statistik faktorial bobot badan induk	99
Lampiran 18. Analisis statistik faktorial BCS induk	101